

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan *kohort retrospektif* yaitu jenis penelitian yang meneliti ke belakang dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian dari efek tersebut ditelusuri apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder ibu bersalin, baik spontan maupun buatan (SC, vacum, vorsep) yang terdiagnosa preeklampsia berdasarkan data rekam medis RSUD Kanjuruhan Kapanen Malang pada Januari – Desember 2013 sebanyak 550 orang ibu bersalin.

1.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

1.2.2.1 Sample

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan preeklamsia dan bayi baru lahir dengan asfiksia yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada serta memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu bersalin dengan riwayat preeklampsia, yang dilihat dari data yang ada di Rekam Medis.
2. Ibu bersalin usia aterm.
3. Bayi yang dilahirkan dalam keadaan hidup.

Sedangkan yang menjadi Kriteria Eksklusi adalah:

1. Persalinan lama/macet
2. Kelainan konginetal
3. Kelainan tali pusat
4. Ketuban Pecah Dini
5. Perdarahan antepartum
6. Postdate
7. Gemelli
8. Infeksi
9. Persalinan dengan eklamsia

1.2.2.2 Cara pemilihan dan Jumlah Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu berdasarkan dengan pertimbangan tertentu untuk memilih sampel yang diharapkan memiliki informasi yang akurat dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili) (Sugiyono, 2005). Jumlah sampel penelitian ini adalah seluruh sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sejumlah 213 orang.

1.3 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variable:

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah preeklampsia.

4.3.2 Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah asfiksia neonatorum.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan Kepanjen Malang. Pengambilan data dilakukan pada bulan 22 Februari sampai 8 Maret 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

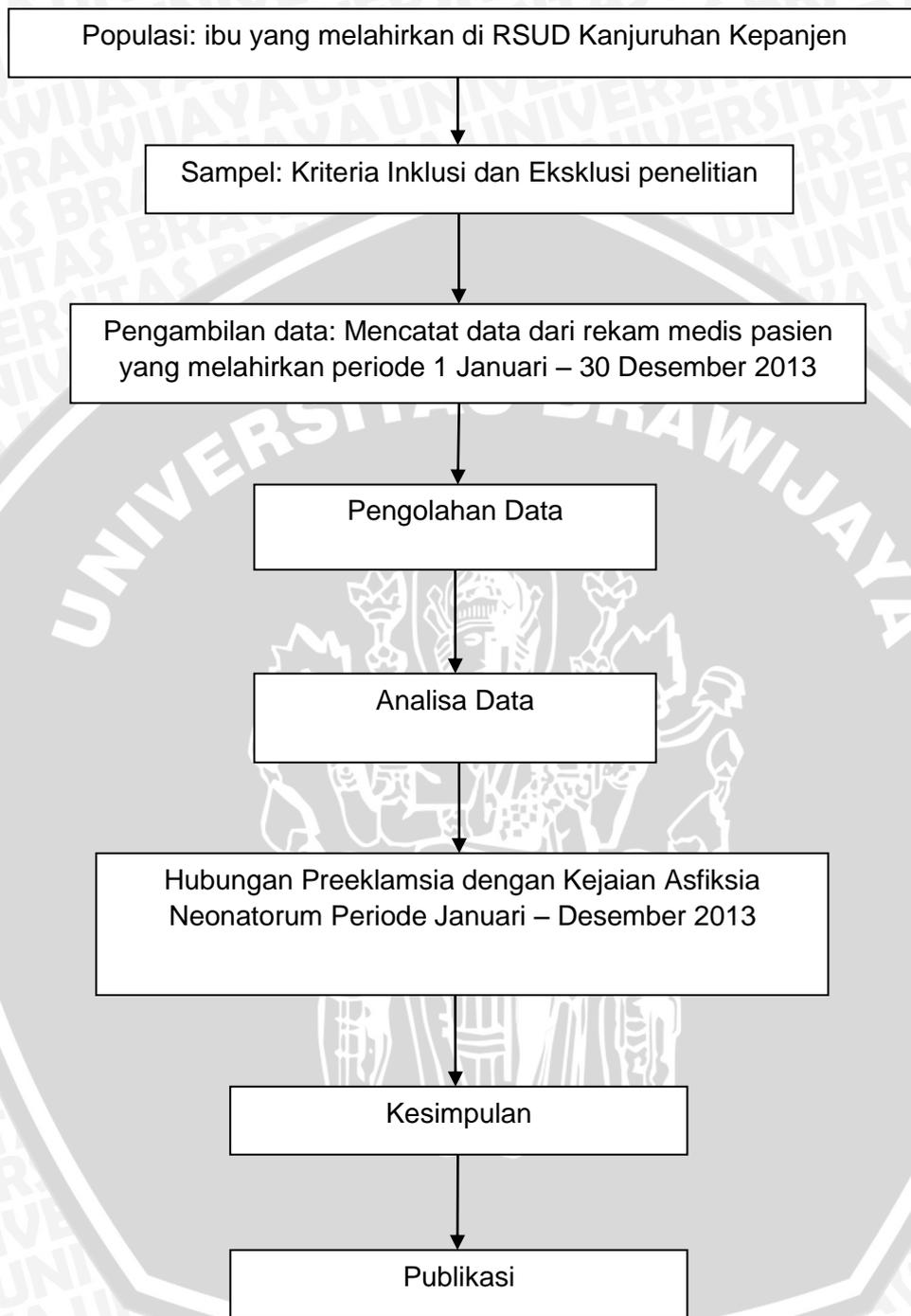
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, status pasien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien melahirkan dalam kurun waktu Januari – Desember 2013. Data sekunder terdiri dari data umur ibu, pekerjaan, pendidikan, frekuensi kunjungan ANC, paritas, tanda-tanda preeklapsia seperti tekanan darah, proteinuria, dan edema, serta nilai apgar pada bayi baru lahir.

4.6 Definisi Operasional

Table 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Preeklampsia	Keadaan ibu bersalin yang terdiagnosa mengalami preeklampsia dengan tanda-tanda meliputi hipertensi (TD > 140/90 mmHg), proteinuria (\geq +1), dan edema, diperoleh dari data rekam medik Januari sampai Desember 2013.	<p>Preeklampsia ringan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah 140/90 mmHg. • Proteinuria 1-2 positif • Edema ringan pada lengan, muka dan perut, serta edema generalisata <p>Preeklampsia berat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah \geq 160/110 mmHg • Proteinuria 3-5 positif • Edema ringan dan disertai edema paru 	Status pasien	Ordinal	<p>2= jika tercatat riwayat penyakit preeklampsia berat pada rekam medis pasien.</p> <p>1= jika tercatat riwayat penyakit preeklampsia ringan pada rekam medis pasien.</p>
Asfiksia Neonatorum	Keadaan bayi baru lahir yang mengalami asfiksia yang diukur dari nilai Apgar \leq 6 pada menit pertama, diperoleh dari data rekam medik Januari sampai Desember 2013	<p>2=Asfiksia (Apgar Skor 0-6)</p> <p>1=Tidak asfiksia (Apgar Skor 7-10)</p>	Status pasien	Nominal	<p>2= Ya, jika ada riwayat asfiksia neonatorum pada rekam medis pasien.</p> <p>1= Tidak, jika tidak ada riwayat asfiksia neonatorum pada rekam medis pasien.</p>

4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.1
Kerangka Kerja

4.8 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data rekam medis pasien. Langkah-langkah dalam pengambilan data, ialah:

- 1) Membuat surat permohonan pengantar pengambilan data dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang ditujukan kepada direktur Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan Kapanjen Malang untuk melakukan penelitian.
- 2) Membuat surat permohonan pengantar pengambilan data dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang ditujukan kepada kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang.
- 3) Membuat surat permohonan pengantar di Bakesbangpol Kabupaten Malang yang ditujukan kepada direktur Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan Kapanjen Malang untuk melakukan penelitian.
- 4) Mengajukan surat permohonan kepada Direktur Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan Kapanjen Malang untuk melakukan penelitian.
- 5) Meminta ijin pada kepala ruangan bersalin dan Rekam Medik Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan Kapanjen Malang, untuk pengambilan data.
- 6) Mencari data register persalinan tahun 2013.
- 7) Mencari data ke Rekam Medik Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan Kapanjen Malang.

4.9 Pengolahan Data

4.9.1 Pre Analisis

Pada pre analisis, dilakukan pengolahan data melalui tahap *editing*, *coding* dan *tabulating*.

1. Editing

Peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dari rekam medis, jika terdapat data yang belum lengkap, maka peneliti bisa melihat ulang rekam medis pasien dan mencatat kembali datanya.

2. Coding

Dalam penelitian ini jika, asfiksia diberi kode 2, tidak asfiksia diberi kode 1, preeklamsia berat diberi kode 2, dan preeklamsia ringan diberi kode 1.

3. Tabulating

Bayi asfiksia, tidak asfiksia, preeklamsia ringan, preeklamsia berat dibuat dalam tabel distribusi frekuensi.

4.9.2 Analisis

1. Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian baik variabel independen maupun dependen dalam bentuk distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2005). Tujuannya adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti tergantung dari jenis data numerik atau kategorik, maka dapat dilihat dari angka atau jumlah dan persentase masing-masing kelompok tanpa ingin

mengetahui pengaruh atau hubungan dari karakteristik (responden) yang diketahui (Hastono, 2001). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan pada umur ibu, pendidikan, pekerjaan, frekuensi ANC yang dilakukan ibu, paritas, preeklampsia, dan kejadian asfiksia neonatorum.

2. Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2005). Tujuan analisis ini untuk melihat hubungan Variabel Independen (preeklampsia) dan Variabel Dependen (asfiksia neonatorum). Uji statistik yang digunakan adalah Chi square. Uji Chi square digunakan untuk menganalisa hubungan katagorik dengan katagorik. Pada penelitian ini variabel preeklampsia dan asfiksia bayi baru lahir sebagai variabel kategorik.

Uji *Chi Square* digunakan bila data penelitian berupa frekuensi dalam bentuk kategori baik nominal atau ordinal. Uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikansi dua variabel atau lebih. Data penelitian diolah dengan SPSS 16,0 for windows. Jika p value $< 0,05$ maka H_1 diterima.

4.10 Etika Penelitian

Aspek etik yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian adalah:

4.10.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Person*).

Pada penelitian ini merupakan penelitian observasional dan mengambil data rekam medis tanpa melakukan suatu intervensi khusus yang dilakukan oleh peneliti, maka tidak akan ada

masalah etik yang bermakna dalam penelitian ini. Selain itu nama pasien yang tertera di rekam medis akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya menuliskan kode pada lembar observasi sehingga kerahasiaan nama pasien akan tetap dijaga dan tidak akan ada masalah etik yang bermakna. Data-data pada rekam medis pasien hanya digunakan untuk kepentingan pendidikan dan hanya bisa diakses oleh peneliti.

4.10.2 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari rekam medik pasien preeklampsia di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang. Penelitian ini tidak memiliki efek samping yang membahayakan pasien karena penelitian ini bersifat observasional serta tidak ada tindakan maupun intervensi langsung kepada pasien.

4.10.3 Prinsip Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakitkan atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi tidak menyinggung responden.